

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan waktu dan tempat sasaran yang digunakan dalam penelitian. Tempat yang ditetapkan dalam melakukan kajian penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru” adalah di SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung.

2. Populasi

Arikunto (2010: 173) menyatakan populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono (2008:117) memberikan pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Nazir (2003:53) menyatakan bahwa “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan akhir suatu penelitian”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek, yang berada pada suatu wilayah tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berada di tempat yang diteliti. Berikut data SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung berdasarkan jumlah populasi guru:

Tabel 3.1

Alamat dan Jumlah Guru SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung

No	Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
1.	SMP Muhammadiyah 1	Jl. Banteng Dalam No. 6 Bandung 40262	20
2.	SMP Muhammadiyah 2	Jl. Raya Cilember Gg. Bunisugih Cicendo	20
3.	SMP Muhammadiyah 3	Jl. PHH Mustofa No. 90/209 Bandung 40125	24
4.	SMP Muhammadiyah 4	Jl. Andir RI Winata No 316 A/79 Bandung 40183	16
5.	SMP Muhammadiyah 5	Jl. Sari Wates Raya No. 6 Antapani 40292	16
6.	SMP Muhammadiyah 6	Jl. Sukagalih Gg. H. Gojali No. 134 Bandung 40162	25
7.	SMP Muhammadiyah 7	Jl. Leuwi Panjang No. 24 Gg. Kebon Kelapa 40234	17
8.	SMP Muhammadiyah 8	Jl. Kadipaten Raya No. 4-6 Antapani 40291	20
9.	SMP Muhammadiyah 9	Jl. Sumber Sari No. 104 Cisaranten Kulon Arcamanik 40293	22
10.	SMP Muhammadiyah 10	Jl. A.H. Nasution No. 168 Ujung Berung 40614	28
Jumlah			208

3. Sampel

Riduwan (2005:10) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sedangkan Sugiyono (2002:1) mengemukakan sampel adalah sebagian “Jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2010: 177) menuliskan mengenai banyaknya subjek yang diambil maka peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut: a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut jumlah data yang akan diambil c) resiko penelitian.

Oleh karena sampel yang akan diambil dari sepuluh SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung, maka peneliti mengambil sampel guru dengan pertimbangan yang disebutkan di atas.

Jumlah populasi guru SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (Random sampling). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Solvin dalam Riduwan (2005:65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + n (d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presesi atau penyimpangan terhadap populasi

Dalam penelitian sosial besarnya presesi biasanya antara 5% sampai dengan 10%, pada penelitian ini peneliti mengambil presesi 10% sehingga diperoleh nilai n sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} = \frac{208}{1 + 208 (0,1^2)} = \frac{208}{3,08} = 67,53 = 68 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini setelah dibulatkan menjadi sebanyak 68 orang. Sehingga responden yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 68 orang. Apabila diprosentasekan, maka jumlah sampel tersebut adalah $68/208 \times 100\% = 32,7\%$

Penentuan anggota sampel adalah sebesar 32,7% dari populasi. Setelah dihitung maka masing-masing sampel pada tiap sekolah berikut ini:

Tabel 3.2 : Penyebaran Sampel

No	Sekolah	Jumlah Populasi	Sampel 32,7 %	Jumlah Sampel
1.	SMP Muhammadiyah 1	20	6,54	7
2.	SMP Muhammadiyah 2	20	6,54	7
3.	SMP Muhammadiyah 3	24	7,84	8
4.	SMP Muhammadiyah 4	16	5,23	5
5.	SMP Muhammadiyah 5	16	5,23	5
6.	SMP Muhammadiyah 6	25	8,18	8
7.	SMP Muhammadiyah 7	17	5,56	6
8.	SMP Muhammadiyah 8	20	6,54	7
9.	SMP Muhammadiyah 9	22	7,2	7
10.	SMP Muhammadiyah 10	28	9,16	9
Jumlah		208	68,02	68

Berdasarkan perhitungan mengenai jumlah keterwakilan guru pada tiap sekolah, maka yang menjadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 68 orang. Penentuan responden tersebut didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut: 1) latar belakang sarjana (S1) 2) Masa kerja minimal 5 tahun.

Sebagai pembanding sampel yang diuji apakah memberi jawaban sesuai dengan fakta, maka selain menggunakan sampel guru-guru sebagai data primer dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian responden dengan mengambil semua kepala sekolah SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung yang berjumlah 10 orang. Selanjutnya data tersebut akan digunakan sebagai data sekunder, hal ini berdasarkan terdapatnya sampel kembar atau *double sample*.

Arikunto (2010: 185) mengartikan sampel kembar sebagai “dua buah sampel yang sekaligus diambil oleh peneliti dengan tujuan untuk melengkapi

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah apabila ada data yang tidak masuk dari sampel pertama, atau untuk mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data dari sampel pertama”.

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan pekerjaan yang bersifat ilmiah, sehingga dalam penelitian ini dilatarbelakangi dengan metode ilmiah, dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yang ditunjang dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara menganalisa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. dengan penelitian deskriptif, diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populai yang diteliti.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian menjelaskan variabel yang diteliti.. Definisi operasional yang diteliti meliputi:

1. Variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1)

Kepemimpinan visioner kepala sekolah menekankan pada sikap pemimpin yang mampu melihat situasi yang akan terjadi di masa mendatang, ia membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau konsumen, mampu memecahkan masalah yang meliputi peluang, hambatan dan tantangannya, bervisi baik dan mampu mengkomunikasikannya. Ia berani mengambil resiko untuk membuat perubahan yang besar pada kinerja mengajar guru. Dimensi dan indikator yang menjadi penilaian dalam penelitian ini adalah: 1.) Mampu dalam berkomunikasi 2.) Memahami keinginan masyarakat atau konsumen 3.) Berpengaruh 4.) Mampu mengantisipasi masa mendatang.

2. Variabel Motivasi KerjaGuru (X2)

Motivasi kerja guru merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu tindakan untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan dimana dia berada melalui usaha untuk memaksimalkan tugasnya dalam mengajar. Ada beberapa pendorong guru sehingga ia akan termotivasi dalam bekerja. Dorongan-dorongan tersebut bisa berasal dari dalam yang meliputi: 1.) kemajuan dalam berkarier 2.) keinginan untuk berprestasi 3.) pengakuan orang lain 4.) Mempunyai rasa tanggung jawab 5.) Mendapatkan kepuasan kerja dan yang berasal dari luar berupa: 1.) Pengawasan kepala sekolah 2.) Gaji yang diterima 3.) Sekolah 4.) Kebijakan organisasi sekolah 5.) Situasi dan kondisi lingkungan sekolah

3. Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

Kinerja mengajar guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam malakukan tugas mengajar dengan baik untuk mencapai tujuan. Sehingga kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja mengajar dapat dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja mengajar guru dapat dilihat dari : 1.) perencanan pembelajaran, 2.) proses pembelajaran, 3. evaluasi pembelajaran

D. Instrumen Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara. Instrumen dalam menyusun kuesioner ini menggunakan skala. “Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu” (Sugiyono, 2008:93). Jadi dengan skala ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah, Motivasi kerja guru, dan kinerja mengajar guru pada SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung .

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah model dari Rensis Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian bobot berturut-turut, untuk pernyataan positif diberi bobot : 5 – 4 – 3 – 2 – 1, sedangkan bobot untuk pernyataan negatif diberi bobot : 1 – 2 – 3 – 4 – 5. Responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Isi kuisisioner disesuaikan dengan teori yang melandasi penelitian.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
Kepemimpinan Visioner (X1) Dikembangkan (Burt Nanus 2001:15-18) (Komariah dan Triatna, 2010:81-82)	1. Kemampuan dalam Menentukan arah organisasi	Pelopor dan penentu dalam organisasi	1, 2, 3
		Berkoordinasi dengan baik dalam organisasi	4, 5, 6
	2. Sebagai juru bicara	Mampu mengkomunikasikan visi	7, 8, 9
		Mampu melihat peluang	10, 11, 12
		Bekerjasama dengan lingkungan luar sekolah	13, 14, 15
	3. Sebagai pelatih	Berpengaruh dalam aktivitas	16, 17, 18
		Menjadi pemandu dalam kelangsungan organisasi	19,20, 21
	4. Mengantisipasi masa datang /	Mampu merencanakan	22, 23, 24

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sebagai agen perubahan	Beradaptasi terhadap perubahan	25,26,
		Mampu berinovasi	27, 28
		Membuat perubahan yang besar	29,30

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Motivasi Kerja Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
Motivasi Kerja Guru (X2) Dikembangkan dari: Siagian, S.P. (2008: 290) dan Herzberg dalam Robbins (2003: 212)	1. Intrinsik	Kemajuan dalam berkarier	1, 2, 3
		Dorongan untuk berprestasi	4, 5, 6
		Pengakuan orang lain	7, 8, 9
		Tanggung jawab dalam bekerja	10, 11, 12
		Mendapatkan kepuasan kerja	13, 14, 15
	2. Ekstrinsik	Adanya pengawasan atau supervisi	16, 17, 18
		Gaji/honorarium yang diperoleh	19, 20, 21
		Organisasi tempat bekerja	22-24
		Kebijakan organisasi	25-27
		Situasi dan kondisi lingkungan organisasi	28-30

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
Kinerja Mengajar Guru (Y) Dikembangkan dari: Tutik Rachmawati dan Daryanto (2003:184-185)	1. Merencanakan pembelajaran	Menyusun program perencanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4
		Mempersiapkan materi pelajaran	5, 6, 7
		Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung	8, 9, 10
	2. Melaksanakan pembelajaran	Mengajar dengan aktif	11, 12, 13, 14
		Mengajar dengan urutan yang benar	15, 16, 17, 18
		Mengajar dengan memaksimalkan sarana dan prasarana	19, 20, 21, 22
	3. Mengevaluasi pembelajaran	Penilaian terhadap prestasi siswa	23, 24, 25
		Pengolahan hasil pembelajaran	26, 27
		Menyusun dan mengadakan program perbaikan dan pengayaan	28, 29, 30

E. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diuji-cobakan terlebih dahulu untuk menguji kesahihan instrumen penelitian terhadap guru-guru SMP Muhammadiyah se-Kotamadya Bandung dengan mengambil sampel. Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah: (a) membagikan angket pada guru, (b) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket, (c) para guru melakukan pengisian angket, dan (d) setelah guru selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi dalam angket penelitian. Selanjutnya untuk memperoleh butir pernyataan agar valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep (konstruk teori) yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk pengujian ini digunakan SPSS 18.0

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Jika r (korelasi) dengan item tersebut valid.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, (2008:95):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Langkah selanjutnya dengan cara dihitung dengan uji t atau uji signifikansi. Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variable Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
n = Banyak populasi

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X1

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0,05 \quad n = 30$	Keputusan
Item 1	.745	> 0.361	Valid
Item 2	.984	> 0.361	Valid
Item 3	.700	> 0.361	Valid
Item 4	.622	> 0.361	Valid
Item 5	.667	> 0.361	Valid

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item 6	.715	> 0.361	Valid
Item 7	.565	> 0.361	Valid
Item 8	.505	> 0.361	Valid
Item 9	.802	> 0.361	Valid
Item 10	.553	> 0.361	Valid
Item 11	.901	> 0.361	Valid
Item 12	.288	> 0.361	Tidak valid
Item 13	.772	> 0.361	Valid
Item 14	.677	> 0.361	Valid
Item 15	.895	> 0.361	Valid
Item 16	.548	> 0.361	Valid
Item 17	.448	> 0.361	Valid
Item 18	.984	> 0.361	Valid
Item 19	.788	> 0.361	Valid
Item 20	.984	> 0.361	Valid
Item 21	.673	> 0.361	Valid
Item 22	.984	> 0.361	Valid
Item 23	.617	> 0.361	Valid
Item 24	.751	> 0.361	Valid
Item 25	.673	> 0.361	Valid
Item 26	.800	> 0.361	Valid
Item 27	.945	> 0.361	Valid
Item 28	.945	> 0.361	Valid
Item 29	.927	> 0.361	Valid
Item 30	.478	> 0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan bantuan SPSS versi 18.0 dapat dilihat bahwa untuk instrumen variabel X1 (Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah) memiliki nilai di atas 0,361 yang dapat dilihat dari kolom *corrected item-total*

correlation dan hal ini dapat dinyatakan bahwa 30 item instrumen untuk variabel X1 tersebut dinyatakan valid, dan ada satu item yang tidak valid.

Pada item yang tidak valid, peneliti melakukan perbaikan sehingga item tersebut menjadi valid dan layak menjadi instrument penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X2

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0,05 \quad n = 30$	Keputusan
Item 1	.966	>0.361	Valid
Item 2	.583	>0.361	Valid
Item 3	.490	>0.361	Valid
Item 4	.602	>0.361	Valid
Item 5	.865	>0.361	Valid
Item 6	.678	>0.361	Valid
Item 7	.689	>0.361	Valid
Item 8	.735	>0.361	Valid
Item 9	.846	>0.361	Valid
Item 10	.651	>0.361	Valid
Item 11	.966	>0.361	Valid
Item 12	.616	>0.361	Valid
Item 13	.565	>0.361	Valid
Item 14	.755	>0.361	Valid
Item 15	.837	>0.361	Valid
Item 16	.966	>0.361	Valid
Item 17	.755	>0.361	Valid
Item 18	.889	>0.361	Valid
Item 19	.966	>0.361	Valid
Item 20	.837	>0.361	Valid
Item 21	.604	>0.361	Valid

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item 22	.585	>0.361	Valid
Item 23	.837	>0.361	Valid
Item 24	.601	>0.361	Valid
Item 25	.585	>0.361	Valid
Item 26	.608	>0.361	Valid
Item 27	.837	>0.361	Valid
Item 28	.755	>0.361	Valid
Item 29	.837	>0.361	Valid
Item 30	.604	>0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan bantuan SPSS versi 18.0 dapat dilihat bahwa untuk instrumen variabel X₂ (Motivasi kerja guru) memiliki nilai di atas 0,361 yang dapat dilihat dari kolom *corrected item-total correlation* dan hal ini dapat dinyatakan bahwa 30 item instrumen untuk variabel X₂ tersebut dinyatakan valid dengan keputusan dapat digunakan.

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$ $n = 30$	Keputusan
Item 1	.854	>0.361	Valid
Item 2	.914	>0.361	Valid
Item 3	.759	>0.361	Valid
Item 4	.854	>0.361	Valid
Item 5	.775	>0.361	Valid
Item 6	.432	>0.361	Valid
Item 7	.699	>0.361	Valid
Item 8	.742	>0.361	Valid
Item 9	.759	>0.361	Valid

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item 10	.667	>0.361	Valid
Item 11	.902	>0.361	Valid
Item 12	.854	>0.361	Valid
Item 13	.569	>0.361	Valid
Item 14	.968	>0.361	Valid
Item 15	.880	>0.361	Valid
Item 16	.880	>0.361	Valid
Item 17	.725	>0.361	Valid
Item 18	.880	>0.361	Valid
Item 19	.635	>0.361	Valid
Item 20	.677	>0.361	Valid
Item 21	.699	>0.361	Valid
Item 22	.677	>0.361	Valid
Item 23	.880	>0.361	Valid
Item 24	.681	>0.361	Valid
Item 25	.642	>0.361	Valid
Item 26	.968	>0.361	Valid
Item 27	.880	>0.361	Valid
Item 28	.728	>0.361	Valid
Item 29	.880	>0.361	Valid
Item 30	.642	>0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan bantuan SPSS versi 18.0 dapat dilihat bahwa untuk instrumen variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dinyatakan valid yaitu berada di atas 0,361, yang dapat dilihat dari kolom *corrected item-total correlation*.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel X1
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	30

Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,361$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.

Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) variabel X1 adalah $0,971 > 0,6$, maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.10
(Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	30

Pada variabel X2, nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) di atas adalah $0,972 > 0,361$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
.982		30	

Pada variabel Y, nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) di atas adalah $0,982 > 0,361$, maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2003:328) mengatakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian". "Data ialah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta" (Riduwan, 2005:106). Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan focus penelitian yang diteliti. Maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

1. Teknik Angket

Teknik angket dilakukan secara tertutup kepada Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Langkah-langkah pengumpulan data melalui teknik angket:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasar pada teori yang berhubungan dengan variabel dan indikatornya.
2. Menyusun butir-butir instrumen
3. Menguji validitas dan reliabilitas butir instrument
4. Menyeleksi butir soal berdasarkan validitas dan reliabilitasnya

2. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian dan mencatatnya, merupakan langkah untuk menjadi sumber masukan dalam melengkapi data-data yang diteliti. Studi Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari instansi atau lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan yang relevan.

G. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner, setiap variabel angket terdiri dari :

1. Variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah
2. Variabel motivasi kerja guru
3. Variabel kinerja mengajar guru

Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 6 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.12
Kriteria dan Penafsiran

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Jarang	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak pernah	Sangat rendah

2. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran data dari setiap variabel apakah normal atau tidak. Untuk uji Normalitas Data ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows Versi 18.0*. Kriteria pengujian ini, jika nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Untuk pengujian homogenitas, digunakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 18.0*. Kriteria pengujian ini, jika nilai *sig* atau signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Nurul Fajar, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Se-Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilihat pada nilai signifikan dari deviation of linierity untuk X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan hubungannya linier. Kriteria pengujiannya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka variabel yang dihubungkan berpola linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk membantu menganalisis data dalam pengujian hipotesis ini dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 18.0*. Semua pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Ganda.

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Kerja Guru (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y). Persamaan yang digunakan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menentukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) Variabel Y

untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, digunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, untuk menginterpretasi kuatnya hubungan antar variabel digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2008:214) sebagai mana tabel berikut :

Tabel 3.13
(Tolak Ukur Koefisien Korelasi)

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

